

22

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**REHABILITASI MANGROVE DALAM UPAYA  
PENGELOLAAN BERKELANJUTAN BAGI MASYARAKAT  
PESISIR DESA WAIHERU  
8 JANUARI 2021**

**OLEH:**

**YONA AKSA LEWERISSA, S.Pi, M.Si  
NIP. 19770804 200312 2 001**

**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS PATTIMURA  
2021**

PATTI  
1  
NAN & IK  
M  
2  
A  
DIRI

## RINGKASAN

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17 ribu pulau dan garis pantai sepanjang 95.181 km, serta wilayah laut seluas 5,8 juta km<sup>2</sup>, termasuk Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, sesungguhnya memiliki potensi sumberdaya alam pesisir dan lautan yang sangat besar dan beragam. Pesisir merupakan wilayah perbatasan antara daratan dan laut, oleh karena itu wilayah ini dipengaruhi oleh proses-proses yang ada di darat maupun yang ada di laut. Sebagai salah satu ekosistem pesisir, hutan mangrove merupakan ekosistem yang unik dan rawan serta telah dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan pemanfaatan sumberdaya di ekosistem mangrove terjadi pula penyimpangan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan fungsinya dan terjadi *over* eksploitasi, sehingga memberikan dampak yang merusak lingkungan pesisir termasuk di dalamnya kerusakan ekosistem hutan mangrove.

Untuk meminimalisir dampak yang lebih besar lagi terhadap tekanan sumberdaya mangrove, maka diperlukan pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan secara intensif sehingga dapat menjadikan masyarakat sebagai komponen utama penggerak partisipatif dalam pengembangan tanaman mangrove. Begitu pula sebaliknya rendahnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi dan peranan tanaman mangrove dapat menyebabkan makin menurunnya daya dukung lingkungan sumberdaya pesisir dan kualitas hidup komunitas penduduk setempat.

Desa Waiheru memiliki ekosistem mangrove yang berada di sepanjang pesisir dan berdekatan dengan pemukiman masyarakat, serta ada berbagai aktivitas pemanfaatan seperti reklamasi, areal pertanian di lahan atas maupun aktivitas lainnya yang dapat berdampak terhadap ekosistem mangrove. Untuk itu maka perlu dilakukan kegiatan desiminasi pengetahuan bagi masyarakat pesisir terkait dengan pengetahuan tentang fungsi dan manfaat serta jenis dan rehabilitasi mangrove dalam upaya pengelolaan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini maka masyarakat pesisir yang bersentuhan langsung dengan mangrove sangat antusias untuk mengenal jenis-jenis mangrove dan cara pembibitan serta lokasi penanamannya serta upaya pemeliharaan setelah kegiatan penanaman dilakukan.